

Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL FPEB Universitas Pendidikan Indonesia

Luthfia Inda Nurul Hafifah¹, Ajang Mulyadi², Heni Mulyani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of micro learning on PPL teaching readiness of PPL FPEB University students. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business Education, Universitas Pendidikan Indonesia. The population in this study were students of the Accounting Education Study Program, Economic Education, Business Management Education. Office Management Education class of 2017 who have finished taking micro learning courses and have implemented the Field Experience Program (PPL) with a total of 307 students and samples taken. as many as 174 students with a simple random technique (Simple Random) Data collection technique using a questionnaire arranged on a numerical scale. In this study, the instrument was first tested by testing the validity and reliability of the instrument. Furthermore, testing the normality of the data, and finally testing the hypothesis. The results of hypothesis testing using the t-test t_{count} are known to be 8.546. If it is compared to t_{table} , it is $1,654 < t_{count} > t_{table}$ $11,506 > 1,654$. H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a positive effect of micro teaching on the readiness to teach PPL students. Then the researchers calculated the coefficient of determination with the results of 43,5% This shows that 43,5% of the variation in teaching readiness can be explained by Micro teaching variable, while the remaining 56,5% is influenced by other variables.

Keywords: *Micro Teaching Course, Students' readiness of teaching*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar PPL mahasiswa PPL FPEB Universitas Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Manajemen Bisnis, Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2017 yang telah selesai mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro dan telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan jumlah 307 mahasiswa, dan sampel yang diambil sebanyak 174 mahasiswa dengan teknik acak sederhana (Simple Random). Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dalam skala numerik. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya melakukan pengujian normalitas data, dan terakhir dilakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,506 > 1,654$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa Pembelajaran mata kuliah micro teaching berpengaruh positif terhadap kesiapan kesiapan mengaja mahasiswa PPL. Kemudian peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi besarnya nilai korelasi sebesar 0,659 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,435 yang artinya pengaruh Pembelajaran matakuliah micro teaching (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) adalah sebesar 43,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain (diluar model regresi atau variabel yang tidak diteliti).

Kata kunci: Mata kuliah Micro Teaching, Kesiapan Mengajar Mahasiswa.

Corresponding author. fiainda36@upi.edu; ajangmulyadi@upi.edu; henimulyani@upi.edu

History of article. Received: December 2022, **Revision:** December 2022, **Published:** December 2022

PENDAHULUAN

Calon tenaga pendidik harus mampu mentransfer informasi, pengalaman dan pengetahuannya kepada peserta didik. Oleh sebab itu seorang guru harus pandai menciptakan suasana belajar yang efektif agar tercapai setiap tujuan dari pembelajaran. Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bab II Pasal 6 tentang Guru dan dosen: bahwa status guru dan dosen sebagai profesional ditujukan untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional dan mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, dan sehat., Berpengetahuan, kompeten dan kreatif, Mandiri, dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Mahasiswa Kependidikan UPI wajib mengikuti PPL sebagai bentuk latihan mengajar yang harus diikuti secara terbimbing untuk memenuhi syarat pembentukan profesi kependidikan. PPL menjadi kegiatan yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa calon pendidik yang memiliki keterampilan, pengetahuan luas serta pengalaman yang sangat berguna ketika terjun ke dunia kerja yaitu mengajar di Sekolah.

Sebagai calon pendidik mahasiswa memerlukan kesiapan dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan saat kegiatan PPL sebagai sarana untuk latihan mengajar mahasiswa secara langsung disekolah. Berdasarkan pendapat Slameto terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar diantaranya kondisi fisik, mental dan emosional kebutuhan, motivasi dan tujuan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman (Slameto, 2010:113).

Fenomena dilapangan setelah dilakukan penyebaran angket mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PPL kepada 40 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 yang terdiri dari program studi pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, pendidikan manajemen bisnis, dan pendidikan administrasi perkantoran, pada tanggal 25 Desember 2020 menggunakan instrumen

penelitian berupa kuesioner, terlihat masih terdapat mahasiswa yang belum siap ketika mengajar. Adapun hasil angket yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2017

No	Kesiapan Mengajar	Jumlah Responden	Tingkat Kesiapan
1	Tidak Siap	23	57,5%
2	Siap	17	42,5%

Dari hasil analisis angket yang telah dilakukan mengenai tingkat kesiapan mengajar PPL dari 40 responden diketahui bahwa diantaranya 42,5% mahasiswa menyatakan siap dalam melaksanakan PPL, sedangkan sisanya 57,5%. Persentase mahasiswa yang belum siap lebih besar daripada mahasiswa yang sudah siap, ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam kesiapan mengajar mahasiswa PPL dikarenakan berbagai hal. Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan mengakibatkan pembelajaran tidak efektif, dan membuat materi yang akan diajarkan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, sehingga bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya kesiapan mengajar mahasiswa PPL harus diteliti agar didapatkan solusi terbaik untuk menangani permasalahan tersebut.

Teori belajar behavioristik menurut pendapat Rusman manusia dianggap sebagai makhluk yang pasif, dan dipengaruhi oleh stimulus dari lingkungannya. Menurut teori ini dapat mengontrol tingkah laku manusia melalui stimulus – stimulus yang ada di lingkungannya. Jadi, peristiwa belajar setiap individu menurut teori behavioristik ialah melatih refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa.

Perlu adanya latihan atau pembelajaran dalam mengajar agar terbentuk perilaku atau tingkah laku kesiapan mengajar. Sejalan dengan

pendapat Edward L. Thorndike yang mengemukakan bahwa (*Law of Exercise*) hukum latihan, sesuatu itu akan sangat kuat bila sering dilakukan diklat dan pengulangan dan akan menjadi bertambah lemah atau terlupa kalau latihan-latihan dihentikan, karena sifatnya yang melemahkan hubungan tersebut. Maka jika keterampilan mengajar dilatih melalui pembelajaran maka akan menimbulkan tingkah laku kesiapan dalam mengajar. Menurut Asril (2011:98) dikatakan bahwa “Di dalam mempersiapkan calon guru yang ideal, diperlukan latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan.”

Terdapat beberapa faktor dari luar diri manusia yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar, menurut Mulyasa “Faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar diantaranya informasi yang diperoleh, lingkungan, tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman lapangan aktual dan latar belakang siswa.” Peneliti mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, yaitu pengalaman yang diperoleh salah satunya dari pembelajaran melalui mata kuliah *Micro teaching*. Pengalaman memiliki pengaruh yang penting terhadap kesiapan mengajar, mahasiswa calon guru perlu mendapatkan pengetahuan berupa berbagai teori serta pengalaman atau latihan mengajar untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru. Kesiapan mengajar yang didapat melalui pengalaman pembelajaran ini terdiri dari tiga komponen, yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental, dan kesiapan materi.

Soemanto (2007:186) berpendapat bahwa “kesiapan terbentuk atas perkembangan fungsi-fungsi individu baik jasmani maupun rohani. Fungsi-fungsi ini dapat berkembang seiring dengan adanya pengalaman individu di masa lalu. Semua fungsi tersebut akan saling berinteraksi dan membentuk suatu kesiapan”. Sehingga dengan adanya pengalaman di masa lalu, tingkat kesiapan individu akan semakin meningkat dan menambah kemampuan serta keterampilan individu sesuai dengan bidangnya.

Mahasiswa calon guru mendapatkan teori maupun praktik mengenai mengajar dalam mata kuliah *micro teaching*, sehingga memiliki gambaran mengenai cara mengajar yang efektif, pemilihan materi ajar yang tepat, dan bagaimana sikap seorang guru ketika mengajar serta pengalaman singkat mengajar secara mikro. Pengalaman tersebut diperlukan untuk diterapkan mahasiswa calon guru saat kegiatan PPL dilaksanakan. Dengan mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya serta mengevaluasi berbagai kesalahan yang mungkin akan terjadi saat mengajar. Oleh sebab itu *micro teaching* memiliki peran penting dalam menciptakan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru.

Adapun penelitian mengenai pembelajaran mikro telah dilakukan oleh Coni Kurniati (2017), *Micro teaching* berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 UPI. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh Dea Natalia S (2013) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP UNS Tahun 2013. Namun tidak semua hasil penelitian menunjukkan *micro teaching* berpengaruh terhadap kesiapan mengajar, ada pula penelitian terdahulu yang tidak memiliki pengaruh *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Liana Dewi (2016) yaitu Tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar mata kuliah *Micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. dan Amin Fadly (2015) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar PPL.

Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengalaman belajar yang dimiliki mahasiswa calon guru yaitu salah satunya dalam *micro teaching*, terhadap kesiapan mengajar mahasiswa dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembelajaran Mata**

Kuliah *Micro teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL FPEB Universitas Pendidikan Indonesia”

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran mata kuliah *micro teaching* dan kesiapan mengajar mahasiswa pada mahasiswa PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagaimana gambaran kesiapan mengajar mahasiswa pada mahasiswa PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey karena data dikumpulkan dari suatu populasi dalam bentuk kuesioner untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni Variabel Independent (variabel bebas) yaitu Pembelajaran *Micro teaching* dan Variabel Dependent (variabel terikat) yaitu Kesiapan mengajar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017 yang telah mengikuti pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan melaksanakan PPL terdiri dari 174 mahasiswa. Metode pengambilan sample menggunakan *Simple Random Sampling*. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket (kuesioner).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan memakai *Microsoft Excel 2010* sedangkan analisis data menggunakan regresi Linear sederhana dengan alat antu *IBM SPSS Statistic V26*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa tujuan membuat. Skala yang digunakan yaitu skala numerikal (*Numerical Scale*). Kriteria penilaian berdasarkan pada rata-rata dari interval hasil penelitian setiap indicator variabel. Pedoman Kriteria setiap variabel sebgai berikut:

Tabel 2. Tabel Pedoman Interval Variabel Pembelajaran *Micro teaching*

Kriteria	Interval
Rendah	1-2,3
Sedang	2,4-3,7
Tinggi	3,8-5

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Tabel Pedoman interval Variabel Kesiapan Megajar

Klasifikasi	Interval
Tidak Siap	1 -3
Siap	3,1 - 5

Sumber: Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *micro teaching* dalam penelitian ini terdiri dari 11 indikator, yaitu menyusun materi pembelajaran, memilih media pembelajaran, memilih metode pembelajaran, melampirkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan peserta didik, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi. Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi dari masing-masing indikator pembelajaran mikro:

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Per Indikator Pembelajaran *Micro Teaching*

No	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	Menyusun materi pembelajaran sesuai dengan	4,1	Tinggi

		KI/KD pada silabus		
2		Memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pada silabus	4,2	Tinggi
3		Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus	4,2	Tinggi
4		Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa	3,8	Tinggi
5	Keterampilan mengajar	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	3,8	Tinggi
6		Keterampilan menjelaskan	3,7	Sedang
7		Keterampilan memberi penguatan	4	Tinggi
8		Keterampilan bertanya	4,1	Tinggi
9		Keterampilan menggunakan variasi	3,9	Tinggi
10		Keterampilan mengelola kelas	3,9	Tinggi
11		Keterampilan membimbing berdiskusi	4,1	Tinggi
Rata-rata			4	Tinggi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel hasil perhitungan rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki jumlah rata-rata tertinggi ditunjukkan pada indikator Memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan rata-rata sebesar 4 berada dalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI angkatan 2017 setelah mengikuti pembelajaran mikro memiliki keterampilan menyusun rencana pembelajaran yaitu, menyusun materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan

pendekatan dan metode pengajaran, penilaian/ evaluasi pembelajaran serta memiliki keterampilan dalam mengajar, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, dan membimbing diskusi dengan baik.

Kesiapan mengajar dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi yaitu fisik, mental, bahan ajar, dan pengalaman sebelumnya. Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi dari masing-masing indikator kesiapan mengajar yang diurutkan sesuai dengan persentase terbesar sampai terkecil.

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Per Indikator Kesiapan Mengajar

No	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori	
1	Fisik	Kondisi tubuh yang sehat	4,2	Siap	
2		Penampilan bersih dan rapi	4,1	Siap	
3		Bersikap percaya diri	4,1	Siap	
4	Mental	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	4,2	Siap	
5		Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik	3,9	Siap	
6		Memiliki motivasi dan keinginan yang kuat sebagai seorang guru	4,1	Siap	
7		Memiliki sikap dan moral yang baik	4	Siap	
8		Bahan Ajar	Menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik	4	Siap
9			Menguasai dan memilih metode pembelajaran dengan tepat	3,9	Siap

10		Mengetahui Unsur-Unsur Perencanaan Pengajaran yang Baik	4,1	Siap
11	Pengalaman Sebelumnya	Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru	4,1	Siap
12		Memiliki pengalaman dalam mengajar	4,1	Siap
13		Memiliki pengetahuan dasar kependidikan	4,1	Siap
14		Memiliki pengalaman dalam mengelola program pembelajaran	4	Siap
Rata-rata keseluruhan			4,1	Siap

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel hasil perhitungan rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki jumlah rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh indikator kondisi tubuh yang sehat dan indikator Mampu mengendalikn emosi dengan baik dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan rata-rata sebesar 4,2 berada dalam kategori siap. Artinya banyak mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI angkatan 2017 telah memiliki kesiapan dalam mengajar dengan Memiliki kondisi tubuh yang sehat dan indikator Mampu mengendalikn emosi dengan baik

Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis telah memiliki kesiapan mengajar, salah satunya dengan menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. dari hasil rekapitulasi diatas dapat diketahui pula bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan pada setiap indikator, artinya mahasiswa telah matang/ siap ketika akan mengajar karena telah memiliki kesiapan baik dalam fisik, mental, bahan ajar, ataupun pengalaman.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, oleh karena itu beberapa asumsi klasik harus terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linearitas.

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal, dengan demikian dapat ditentukan statistika apa yang akan digunakan untuk penelitian.

Perhitungan uji normalitas untuk variabel pembelajaran mikro dan kesiapan mengajar menggunakan *IBM SPSS V26 for windows*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Untuk data pembelajaran mikro:

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	micro teaching	kesiapan mengajar
N	174	174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.19
	Std. Deviation	6.584
		7.173
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Test Statistic	.060	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output IBM SPSS V26 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pembelajaran Mikro (X) dan Kesiapan Mengajar (Y) secara berurutan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi

normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji selanjutnya adalah uji linearitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan dependen berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila linieritasnya bertaraf 0,05

Dalam penelitian ini pengolahan uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Linearitas Variabel *Micro teaching* (X) Terhadap Kesiapan Mengajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Mengajar * Micro teaching	Between Groups	(Combined)	1583.055	30	52.769	1.031	.433
		Linearity	129.450	1	129.450	2.530	.114
		Deviation from Linearity	1453.606	29	50.124	.979	.503
	Within Groups		7318.146	143	51.176		
	Total		8901.201	173			

Berdasarkan output tabel di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. sebesar 0,503 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *micro teaching* (X) terhadap Kesiapan Mengajar (Y) serta memenuhi syarat linearitas untuk pengujian regresi linier sederhana.

Uji F dilakukan bertujuan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linear. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, maka hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Regresi tidak berarti

H₁: Regresi berarti

Dalam penelitian ini pengolahan Uji F menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4702.469	1	4702.469	132.390	.000 ^b
Residual	6109.393	172	35.520		
Total	10811.862	173			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

b. Predictors: (Constant), Micro teaching

Berdasarkan output SPSS di atas, diperoleh nilai F test atau F hitung sebesar 132,390 dengan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan model regresi signifikan (berarti) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Untuk nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $N = k = 1$, dan $N_2 = n - k - 1 = 174 - 1 - 1 = 172$, maka diperoleh nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,90. Karena nilai $F_{hitung} 132,390 > 3,90$ nilai F_{tabel} maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya korelasi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan penelitian.

Setelah dilakukan perhitungan mengenai korelasi didapat hasil sebesar 0,659 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,435 yang artinya pengaruh Pembelajaran matakuliah *micro teaching* (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) adalah sebesar 43,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain (diluar model regresi atau variabel yang tidak diteliti).

Tabel 9. Persamaan Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	69.906	5.177		13.504	.000
	Micro teaching	.743	.065	.659	11.506	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bx$. Sehingga berdasarkan output di atas dapat diketahui:

a merupakan angka konstan dari unstandardized *Coefficients*. Nilainya sebesar 69,906, yang artinya jika Pembelajaran matakuliah *micro teaching* (X) bernilai nol (0) maka kesiapan mengajar (Y) sebesar 69,906. Sedangkan b merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi). Nilainya sebesar 0,743. Angka ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan Pembelajaran matakuliah *micro teaching* (X), maka kesiapan mengajar (Y) meningkat

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Pembelajaran matakuliah *micro teaching* (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) berpengaruh positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 69,906 + 0,743X$.

Berdasarkan output diatas juga kita dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 . Sedangkan jika berdasarkan pada nilai t hitung sebagai berikut:

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,506 > 1,654$) maka dapat disimpulkan bahwa berarti Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL. hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan Teori Behavioristik menurut Rusman manusia dianggap sebagai makhluk yang pasif, dan dipengaruhi oleh stimulus dari lingkungannya yang mendasari penelitian ini. Dimana untuk mendapat kesiapan mengajar mahasiswa PPL mendapatkan stimulus berupa pengalaman mengajar dari pembelajaran mata kuliah *micro teaching*. Dengan diterimanya hipotesis penelitian "Pembelajaran mata kuliah *micro*

teaching berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PPL FPEB", menunjukkan kesesuaian dengan beberapa pendapat diantaranya menurut Slameto (2010) yang menyatakan bahwa keterampilan, pengetahuan dan pengalaman, dimana pengalaman-pengalaman tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan. Dan juga pendapat Sutrisno (2005) Memiliki pengalaman sebelumnya berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar, seperti pengalaman praktik mengajar atau *micro teaching*. Penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Coni Kurniati, Dea Natalia (2017), yang menyatakan bahwa *Micro teaching* berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran mikro terdapat pada kategori tinggi, artinya mahasiswa PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 yang dalam penelitian ini terdiri dari Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Manajemen Bisnis, dan Pendidikan Manajemen Perkantoran, setelah mengikuti pembelajaran mikro mahasiswa menguasai indikator *micro teaching* dengan memiliki setiap keterampilan dalam merencanakan pembelajaran dan mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kesiapan mengajar mahasiswa PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 berada pada kategori siap. Artinya Mahasiswa memiliki kesiapan mengajar dan menguasai setiap indikator kesiapan mengajar dengan baik.

Pembelajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 UPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Z. (2011). *Micro Teaching*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Das, Salirawati. (2011). *Teori Micro Teaching*. Yogyakarta: UNY Press
- Gredler, B. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2006). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Liana, Putu Ayu. (2016). Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *Micro teaching* (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II. (Skripsi). Fakultas Ekonomi, UNDIKSHA. Buleleng.
- Munawarah, RiriyatuI. (2011). Pengaruh *Micro teaching* Terhadap Kesiapan CaIon guru PAI di STAIN Pamekasan, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. Pamekasan.
- Natalia, Dea. (2013). Pengaruh *Micro teaching* dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta. (Skripsi). FKIP, UNS Surakarta. Surakarta.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Sumber Skripsi

- Fadly, Amin. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar *Micro teaching* dan Bimbingan Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga FE UNIMED. (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Deli Serdang.
- Kurniati, Coni. (2017). Pengaruh *Micro teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi). FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung